

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI REMAJA TENTANG
UNDANG-UNDANG ITE DENGAN PERILAKU AGRESIFITAS PADA
REMAJA PENGGUNA SOSIAL MEDIA
DI SMK NEGERI 1 TRUCUK TAHUN AJARAN 2018-2019**

SKRIPSI

“Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Widya Dharma Klaten”



**Disusun oleh:
DEA AULIA ARSIL JAMI
1561100677**

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI REMAJA TENTANG UNDANG-
UNDANG ITE DENGAN PERILAKU AGRESIFITAS PADA REMAJA
PENGGUNA SOSIAL MEDIA DI SMK NEGERI 1 TRUCUK TAHUN
AJARAN 2018-2019**

Diajukan Oleh :

DEA AULIA ARSIL JAMI

NIM 1561100677

Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 22 Agustus 2019

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Dra. Dwi Wahyuni U, S.Psi., M.Phill.
NIP. 196702241994032001



Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si.
NIK. 690 208 291

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

HALAMAN PENGESAHAN

Diterima dan Disetujui oleh Dewan Pengujii Skripsi Fakultas Psikologi
Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 23 Agustus 2019
Waktu : 10.30 – 12.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Skripsi

Dewan Penguji Skripsi

Ketua

Sekertaris




Winarno Heru Murjito, S.Psi., M.Psi
NIK. 690 811 318

Dra.Hj. Nandiyah Abdullah, M.Si
NIP.195411061986032001

Penguji I

Penguji II




Dra. Dwi Wahyuni U, S.Psi., M.Phill.
NIP. 196702241994032001

Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si.
NIK. 690 208 291

Mengesahkan :

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten




Winarno Heru Murjito, S.Psi., M.Psi
NIK. 690 811 318

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini saya:

Nama : Dea Aulia Arsil Jami
NIM : 1561100677
Jurusan/Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa karya skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI REMAJA TENTANG UNDANG-UNDANG ITE DENGAN PERILAKU AGRESIFITAS PADA REMAJA PENGGUNA SOSIAL MEDIA DI SMK NEGERI 1 TRUCUK TAHUN AJARAN 2018-2019”** adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 16 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan



Dea Aulia Arsil Jami

MOTTO

Barangsiapa mengingat Allah maka Allah akan mengingatnya.

"Ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku juga ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku."

(Al-Baqarah: 152)

"Gunakanlah 5 perkara sebelum datang 5 perkara, yaitu gunakanlah masa mudamu sebelum masa tuamu, masa sehatmu sebelum sakitmu, masa kayamu sebelum miskinmu, masa waktu luangmu sebelum waktu sempitmu, dan masa hidupmu sebelum matimu."

(HR. Bukhari, Tarmizi dari Amru bin Maimun)

"Barang siapa yang mengikuti jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan mempermudah jalannya menuju surga."

(HR. Muslim)

"Dia yang pergi untuk mencari ilmu pengetahuan, dianggap sedang berjuang di jalan Allah sampai dia kembali."

(HR. Tirmidzi)

"Saat seorang manusia meninggal, amalannya berhenti kecuali tiga: sedekah, ilmu pengetahuan yang dia bagikan, atau doa dari anaknya yang saleh."

(HR. Muslim)

"Belajar dari kemarin, hidup untuk hari ini, berharap untuk hari besok. Dan yang terpenting adalah jangan sampai berhenti bertanya."

(Albert Einstein)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang Utama Dari Segalanya...

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

❖ Mama dan Bapak Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Mama dan Bapak yang telah memberi kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tias terhingga yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kerta yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Mama dan Bapak bahagia karna aku sadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Mama dan Bapak yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasihatiiku menjadi lebih baik, Terimakasih Mama...Terimakasih Bapak... I LOVE YOU...

❖ My Brother

Untuk adikku, tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersamamu, walaupun kita sering bertengkar. Tapi, hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan, terimakasih atas doamu selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat kakak persembahkan untukmu. Maaf kakak belum bisa menjadi panutanmu seutuhnya.Tapi, Kakak akan selalu menjadi yang terbaik untukmu...

❖ My Sweet Heart

Sebagai tanda cinta kasihku, aku persembahkan karya kecil ini untukmu. Terimakasih atas kasih sayang, perhatian, dan kesabaramu yang telah memberikanku semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, semoga engkau pilihan yang terbaik untukku dan masa depanku. Aamiin...

❖ Untuk Seluruh Keluarga Besar Fakultas Psikologi.

❖ Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat ALLAH SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang selalu memberikan kesehatan, kesempatan serta kebahagiaan yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan karya sederhana ini dengan baik. Salawat serta salam, semoga Allah curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya dan seluruh umatnya yang selalu setia menjaga dan mengamalkan ajaran serta sunah-sunah Beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Program Studi Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul Skripsi **“HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI REMAJA TENTANG UNDANG-UNDANG ITE DENGAN PERILAKU AGRESIFITAS PADA REMAJA PENGGUNA SOSIAL MEDIA DI SMK NEGERI 1 TRUCUK TAHUN AJARAN 2018-2019”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada :

1. Allah SWT, atas kebahagiaan, kemudahan, kelancaran juga motivasi serta bimbingan dalam setiap langkahku.
2. Bpk. Prof. Dr. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bpk. Drs. Purwo Haryono, M.Hum., selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Bpk. Winarno Heru Murjito, S.Pd., M.Psi., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis selama belajar di Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
5. Ibu Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Jurusan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten dan pembimbing II berkenan memberikan bimbingan serta masukan dan telah mendidik, membimbing, mendukung serta memberi nasehat kepada penulis selama menimba ilmu di Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
6. Ibu Dra. Dwi Wahyuni U, S.Psi., M.Phill.,selaku pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi hingga terselesainya skripsi ini.
7. Kepada semua dosen beserta stafnya di Fakultas Psikologi, saya ucapkan terima kasih telah membimbing belajar saya selama masa perkuliahan.

8. Seluruh karyawan dan tenaga perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah membantu penulis menyediakan buku-buku referensi dalam penulisan skripsi ini.
9. Orang tuaku tercinta yang telah banyak memberikan doa dan dukungan moral, spiritual maupun material dengan penuh cinta, kasih dan sayang kepada penulis hingga skripsi ini dapat selesai.
10. Adikku dan anggota keluarga dan kerabat yang senantiasa memberikan doa dan dukungan semangat kepada penulis.
11. Kekasihku yang selalu mendukung, menghibur dan memberikan doa kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
12. Bpk. Agus Supriyanta, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Trucuk yang telah sudi memberi ijin penelitian kepada penulis hingga skripsi ini selesai tepat waktu.
13. Ibu Emi Amirotnun, S.Pt., selaku staf pengajar yang sudah membantu dalam berlangsungnya penelitian sehingga skripsi ini dapat selesai.
14. Seluruh siswa kelas XII ATU 2 di SMK Negeri 1 Trucuk.
15. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberi dukungan kepada penulis.

Semoga Allah SWT membalas jasa dan amal baik Bapak, Ibu, Saudara, dan Sahabat semua. Secara khusus penulis menyampaikan terimakasih kepada Ibu Dra. Dwi Wahyuni U, S.Psi., M.Phill. dan Ibu Yuilnda Erma Suryani, S.Psi., M.Si. kendatipun beliau sibuk dalam tugas-tugas pokok sebagai dosen pengajar namun beliau telah berkenan menjadi pembimbing skripsi ini. Beliau dengan tulus ikhlas dan

penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan kepada penulis sehingga terwujudnya skripsi ini.

Tegur sapa yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan karena penulis menyadari bahwa karya sederhana ini yang masih banyak kekurangan. Harapan terbesar penulis adalah semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia psikologi dan tentunya tidak hanya berhenti pada penelitian ini saja.

Klaten, 16 Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. PERSEPSI.....	10
1. Pengertian Persepsi.....	10
2. Tahap-Tahap Dalam Proses Persepsi.....	13
3. Aspek-Aspek Dalam Persepsi.....	16
4. Faktor-Faktor Dalam Persepsi.....	17
B. UNDANG-UNDANG ITE.....	23

1. Pengertian Undang-Undang ITE.....	23
2. Istilah Undang-Undang ITE.....	23
C. AGRESIFITAS.....	24
1. Pengertian Agresifitas.....	24
2. Jenis-Jenis Agresifitas.....	27
3. Aspek-Aspek Agresifitas.....	29
4. Penyebab-Penyebab Agresifitas.....	30
5. Teori-Teori Agresifitas.....	32
D. REMAJA PENGGUNA SOSIAL MEDIA.....	33
1. Pengertian Remaja.....	33
2. Batas Usia Remaja.....	35
3. Karakteristik Remaja.....	36
4. Pengertian Sosial Media.....	36
5. Karakteristik Sosial Media.....	38
6. Jenis-Jenis Sosial Media.....	41
E. Hubungan Antara Persepsi Remaja Tentang Undang-Undang ITE Dengan Perilaku Agresifitas Pada Remaja Pengguna Sosial Media di SMK Negeri 1 Trucuk.....	45
F. Kerangka Pikir.....	50
G. Hipotesis.....	52

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel.....	53
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	54
1. Persepsi Remaja Tentang UU ITE.....	55
2. Perilaku Agresifitas.....	55
C. Subyek Penelitian.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data.....	57
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	60
F. Teknik Analisis Data.....	63

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Subyek Penelitian.....	64
B. Pelaksanaan Penelitian.....	66
C. Hasil Analisis Data.....	76
D. Pembahasan.....	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Jenis-Jenis Agresifitas.....	28
Tabel 3.1 <i>Blueprint</i> Skala Persepsi Remaja Tentang Undang-Undang ITE.....	57
Tabel 3.2 <i>Blueprint</i> Skala Perilaku Agresifitas.....	58
Tabel 4.1 Jenis Kelamin.....	64
Tabel 4.2 Usia.....	65
Tabel 4.3 <i>Blueprint</i> Skala Persepsi Remaja Tentang Undang-Undang ITE setelah Uji Validitas.....	69
Tabel 4.4 <i>Blueprint</i> Skala Perilaku Agresivitas setelah Uji Validitas.....	70
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	71
Tabel 4.6 <i>Descriptive Statistics</i>	72
Tabel 4.7 Distribusi Persepsi Remaja Tentang Undang-Undang ITE.....	73
Tabel 4.8 Distribusi Perilaku Agresifitas.....	75
Tabel 4.9 Uji Normalitas.....	77
Tabel 4.10 Uji Linearitas.....	78
Tabel 4.11 Uji Korelasi <i>Pearson</i>	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Data Subyek.....	88
Lampiran 2 Skala Uji Coba Penelitian.....	91
Lampiran 3 Tabulasi Data Skala.....	98
Lampiran 4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	103
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas dan Uji Linearitas.....	110
Lampiran 6 Hasil Analisis Data dan Kategori Frekuensi.....	116
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	121
Lampiran 8 Dokumentasi.....	122

ABSTRAK

DEA AULIA ARSIL JAMI, NIM. 1561100677. Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Widya Dharma Klaten. Skripsi: Hubungan Antara Persepsi Remaja Tentang Undang-Undang ITE Dengan Perilaku Agresifitas Pada Remaja Pengguna Sosial Media Di SMK Negeri 1 Trucuk Tahun Ajaran 2018-2019.

Masa remaja merupakan periode peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Pada masa ini, remaja merasakan adanya perubahan seperti perubahan sikap, perasaan atau emosi seperti rasa marah, cemas, gembira, iri hati dan dapat melampiaskannya kepada orang lain baik di dunia nyata maupun dunia maya, remaja cenderung melakukan kegiatan beresiko yang dapat membuatnya bisa dijatuhi hukuman. karena kurangnya informasi dasar dalam norma berperilaku yang menjadi masalah agresifitas di kalangan remaja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara persepsi remaja tentang undang-undang ITE dengan perilaku agresifitas pada remaja pengguna sosial media di SMK Negeri 1 Trucuk. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi dan perilaku agresifitas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala likert yang terdiri dari 45 aitem. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Trucuk, dengan subyek 30 orang. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling. Hasil korelasi nilai signifikan 0,000 dan korelasi pearson 0,938, ada korelasi dan hubungan bersifat positif antara persepsi remaja tentang undang-undang ITE dengan perilaku agresifitas pada remaja pengguna sosial media di SMK Negeri 1 Trucuk yang berarti semakin meningkatnya persepsi maka akan menurunnya perilaku agresifitas. Tingkat hubungan antara persepsi remaja tentang undang-undang ITE dengan perilaku agresifitas termasuk kategori sempurna. Artinya hipotesis di terima.

Kata Kunci : Persepsi, Remaja, Perilaku Agresifitas.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sosial media sudah lama di kenal dan tampak menjadi suatu yang tak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari di kehidupan masyarakat terutama dikalangan remaja. Misalnya, Mencari informasi, update status, mengirim foto, berinteraksi dalam berkomunikasi dan berbagi informasi dari satu orang ke orang lain. Remaja menjadi pengguna sosial media, dengan menggunakan sosial media hidup mereka menjadi terasa mudah, dari yang tidak tahu menjadi tahu, sangat menghemat waktu dan biaya. Mereka terus menerus menggunakan sosial media seiring perkembangan zaman. Pada mulanya, mereka menggunakan sosial media hanya untuk mengisi waktu luang, ikut-ikutan, dan rasa ingin tahu. Tapi, lama-lama menjadi suatu kebiasaan. Kondisi ini seperti sebuah kelaziman yang mengubah bagaimana cara berkomunikasi pada era serba digital seperti sekarang.

Remaja diusia awal cenderung tidak memiliki stabilitas emosi sehingga mudah untuk fluktuatif atau berubah-ubah emosinya. Remaja akan mengalami gejala emosi yang meledak-ledak dan sulit dikendalikan yang menyebabkan remaja mudah terpengaruh oleh lingkungan tempat tinggalnya, keluarga, sekolah dan teman-teman sebaya (Hurlock, 2011).

Agresi remaja menunjukkan gejala semakin meningkat bagi dari segi kualitas maupun kuantitas (Santoso, 2004). Agresi remaja bukan saja terjadi didunia nyata

dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat remaja meluapkan perilaku agresinya melalui media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, Whatsapp dan yang lainnya. Berita mengenai agresi remaja biasanya berupa kekerasan fisik dan penghinaan di Sosial Media. Agresi juga dapat dipicu dari *social media*. misalnya merusak fasilitas sekolah, memukul, berkelahi, tawuran dan *update* status di sosial media seperti Facebook kemudian bertengkar di sekolah. (kompas.com, 2016).

Agresi yang terjadi pada remaja memiliki beberapa faktor yang menyebabkan remaja berperilaku agresi (Antasari, 2006). Diantaranya adalah faktor sosial, lingkungan, dan emosi. Faktor sosial merupakan segala keadaan yang berasal dari luar individu remaja yang menjadi penyebab terjadinya perilaku agresi. Provokasi merupakan salah satu faktor sosial yang menyebabkan remaja mau tidak mau akhirnya berperilaku agresi. Faktor lingkungan masyarakat tempat remaja melakukan interaksi sosial turut mempengaruhi terbentuknya sikap agresi remaja. Faktor emosi merupakan kondisi emosional atau kerentanan emosional yang dialami remaja.

Dampak-dampak yang ditimbulkan dari perilaku agresif di media sosial sangat besar terutama pada remaja. Remaja yang selalu sibuk dengan *social media* akan mengalami penurunan dalam pengelolaan emosinya sendiri. Remaja sangat mudah meluapkan emosinya di *social media* tanpa memikirkan dampak kedepannya (Daniel, 2009).

Banyak sekali dampak yang bisa dirasakan dengan adanya sosial media ini, baik itu dampak positif misalnya mempermudah komunikasi tanpa dibatasi waktu dan

jarak, menjalin persahabatan, perhatian dan empati sesama pengguna serta memudahkan pengguna untuk saling bertukar informasi. Ataupun sebaliknya dampak negatif, sisi negatif dari sosial media misalnya pertukaran data yang berbau pornografi dan pornoaksi, informasi hoax, pencemaran nama baik, saling menghina dan memfitnah serta masih banyak lagi. Sehingga kemajuan teknologi sangat potensial terhadap munculnya berbagai bentuk tindak pidana, internet dapat menjadi media yang memudahkan seseorang untuk melakukan berbagai tindak pidana berbasis teknologi informasi atau yang dikenal dengan istilah cybercrime.

Cyber crime semuanya serba maya, Dalam kejahatan ini biasanya pelaku melakukan aksinya seorang diri. Kejahatan yang dilakukan berbasis elektronik ini biasanya dilakukan secara maya (virtual). Dan akan sulit sekali untuk di lihat kapan (tempus delicti), bagaimana caranya (modusoperandi), dan di mana pelaku melakukan perbuatannya (locus delicti).

Data Kementerian Informasi dan Komunikasi mencatat ada 771 hoax dari Agustus 2018 sampai Februari 2019. Jumlah hoax semakin meningkat tiap bulan."Hoax meningkat cepat dari Agustus 2018 ada 771 hoax." ucap Menteri Komunikasi dan Informasi (Menkominfo) Rudiantara dalam seminar "Melawan Hoax untuk Menciptakan Pemilu yang Aman" di Balai Kartini, Jalan Gatot Subroto, Jakarta, Kamis (28/3/2019). Perkembangan teknologi informasi termasuk sosial media di dalamnya juga memberikan tantangan tersendiri bagi perkembangan hukum di Indonesia. Hukum di Indonesia dituntut untuk dapat menyesuaikan dengan perubahan

sosial yang terjadi. Perubahan-perubahan sosial dan perubahan hukum atau sebaliknya tidak selalu berlangsung secara bersama-sama, artinya pada keadaan tertentu perkembangan hukum mungkin tertinggal oleh perkembangan unsur-unsur lainnya dari masyarakat serta kebudayaannya atau sebaliknya (Abdul Wahid dan M. Labib, 2005).

Di Indonesia sendiri sudah terdapat Undang-undang yang mengatur tentang Media Elektronik, yaitu Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang ITE (Informasi Transaksi Elektronik) Pasal 27 tentang “Penyebaran media yang memiliki muatan yang melanggar kesusilaan, perjudian, pencemaran nama baik dan pemerasan atau pengancaman”. Sedangkan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang ITE (Informasi Transaksi Elektronik) Pasal 28 tentang “Penyebaran berita bohong atau menyesatkan (Hoax) melalui media elektronik dan menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA)”. Pelanggaran pada pasal tersebut dapat dikenakan pidana hukuman selama 6 tahun atau denda sebesar 1 milyar rupiah. Walau sudah ada Undang-undang yang mengatur tentang Media Elektronik, hingga kini masih banyak orang yang sengaja atau pun tidak sengaja melanggar dengan berbagai maksud dan kepentingan tersendiri.

Diberlakukannya UU ITE membawa konsekuensi logis di tubuh institusi penegak hukum di Indonesia. UU yang baru ini menuntut aparat hukum yang betul-betul

memahami dan menguasai teknologi informasi secara komprehensif dalam melaksanakan tugas-tugas kedepan. Hal ini disebabkan, karena perbuatan-perbuatan yang dulunya secara konvensional terasa mudah untuk diselesaikan, tetapi tantangan tugas-tugas ke depan harus berhadapan dengan suatu perbuatan hukum yang hanya dapat dirasakan akibatnya saja tanpa diketahui siapa pelaku dan dimana perbuatan itu dilakukan. Perbuatan hukum itu terjadi di alam maya.

Melihat dari faktor-faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa ada banyak sekali nilai-nilai sosial yang mempengaruhi persepsi seseorang dalam menanggapi Undang-Undang ITE. Dengan demikian ada baiknya apabila mengerti tentang persepsi yang benar dalam menilai Undang-Undang ITE.

Persepsi adalah : (1) Proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera, (2) Kesadaran proses-proses organisasi, (3) (Titchner) satu kelompok penginderaan dengan penambahan arti-arti yang berasal dari pengalaman di masa lalu, (4) yang menghalangi atau ikut campur tangan, berasal dari kemampuan organisasi untuk melakukan perbedaan diantara perangsang-perangsang, (5) Kesadaran intuitif mengenai kebenaran langsung atau keyakinan yang serta merta mengenai sesuatu (Chaplin, 2008). Persepsi adalah proses internal yang memungkinkan kita memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsang dari luar lingkungan, dan proses tersebut mempengaruhi perilaku seseorang (Mulyana, 2000). Melalui alat indera, manusia dapat memperoleh pengetahuan dan semua kemampuan untuk berinteraksi dengan dunianya (Rakhmat, 2005).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses pengolahan informasi dari lingkungan yang berupa stimulus, yang diterima melalui alat indera dan diteruskan ke otak untuk di seleksi, diorganisasikan sehingga menimbulkan penafsiran atau penginterpretasian yang berupa penilaian dari penginderaan atau pengalaman sebelumnya. Persepsi merupakan hasil interaksi antara dunia luar individu (lingkungan) dengan pengalaman individu yang sudah diinternalisasikan dengan system sensorik alat indera sebagai penghubung, dan diinterpretasikan oleh system syarak ke otak.

Menurut Saleh dan Wahab (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut: perhatian yang selektif, ciri-ciri rangsangan, pengalaman dahulu, sikap, pendidikan (pengetahuan), kepercayaan (keyakinan) serta lingkungan. Selain faktor-faktor tersebut ditambah dengan adanya kemajuan teknologi dan informasi pada masyarakat tergambar dari perilaku agresif dalam menggunakan sosial media yang membuka kesempatan untuk melakukan tindakan-tindakan melanggar hukum. Remaja harus tahu akibat dari menggunakan sosial media yang tidak sesuai dengan norma-norma peraturan undang-undang ITE, karena akan berdampak negatif. Meskipun demikian remaja bebas mengartikan peraturan undang-undang ITE itu sendiri, sehingga mereka dapat berperilaku agresif bersosial media sesuai dengan pemikirannya masing-masing.

Fenomena mengenai persepsi dalam menanggapi undang-undang ITE ini sangat mempengaruhi perilaku penggunaan sosial media di dunia maya. Seperti perilaku

agresif apabila pengguna sosial media menggunakan teknologi informasi untuk tujuan kejahatan. Terlebih pada kalangan remaja saat ini media sosial adalah suatu yang tak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari. Akibatnya, sebagian orang tidak memahami dampak hukum jika menggunakan sosial media bila di salah gunakan sebagai tempat menuliskan sesuatu yang merugikan pihak lain, seperti menyebarkan fitnah, memutarbalikkan fakta, menyebarkan kabar bohong atau informasi hoax, mencemaran nama baik orang lain, melecehkan sesama pengguna sosial media.

Ramainya berita palsu alias hoax ihwal kasus tawuran para pelajar di Kabupaten Klaten yang beredar di media sosial membuat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy gerah. Muhadjir mengatakan, berita-berita hoax yang beredar sejak Selasa 2 Mei 2017 lalu seolah menggambarkan Klaten dalam kondisi yang sangat mencekam. "Dikatakan ada 17 (pelajar) yang meninggal, ratusan korban, dan lain-lain. Ternyata di sini tidak seseram yang diberitakan (hoax)," kata pengganti Anies Baswedan itu. Di sejumlah ruas jalan yang dilalui, gerombolan pelajar yang sebagian berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta itu tidak segan melakukan pengrusakan dan penganiayaan terhadap pelajar lain tanpa sebab. Sedikitnya ada sebelas siswa sebelumnya diberitakan lima siswa dari SMAN 1 Klaten yang menjadi korban keberingasan konvoi pelajar tersebut. Tiga korban di antaranya terkena sabetan senjata tajam. Hingga Rabu siang 3 Mei 2017, Kepolisian Resor Klaten masih memeriksa sebelas pelajar yang sebagian besar dari Kabupaten Sleman, DIY. Wakil Kepala Kepolisian Resor Klaten, Komisaris Hari Sutanto, juga mengeluhkan ihwal

ramainya berita hoax tawuran pelajar di Klaten yang menyebar melalui aplikasi WhatsApp maupun Facebook. Hari mengimbau masyarakat untuk tidak mudah percaya kepada kabar yang tidak jelas sumbernya.(**Tempo.co,Klaten**)

Berdasarkan uraian diatas tersebut sebagai latar belakang, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian terkait persepsi remaja dengan perilaku agresifitas di SMK Negeri 1 Trucuk, dengan judul **“Hubungan Antara Persepsi Remaja Tentang Undang-Undang ITE Dengan Perilaku Agresifitas Pada Remaja Pengguna Sosial Media Di SMK NEGERI 1 TRUCUK Tahun Ajaran 2018-2019”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas , maka rumusan masalah yang ini dikemukakan peneliti dalam peneltian ini adalah “Bagaimana hubungan antara persepsi remaja tentang undang-undang ITE dengan perilaku agresifitas pada remaja pengguna sosial mediadi SMK Negeri 1 Trucuk?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Hubungan antara persepsi remaja tentang undang-undang ITE dengan perilaku agresifitas pada remaja pengguna sosial media di SMK Negeri 1 Trucuk”.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi remaja tentang undang-undang ITE dalam berperilaku menggunakan sosial media dalam bidang ilmu Psikologi Sosial. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu memecahkan permasalahan pada masyarakat khususnya remaja (pelajar).

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran yang bermanfaat dalam mengimplementasikan persepsi penulis tentang undang-undang ITE dalam berperilaku agresif di sosial media.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan siswa sebagai remaja dapat menambah pemahaman dalam mempersepsikan undang-undang ITE dan berperilaku baik, tidak melanggar hukum yang ditetapkan selaku pengguna sosial media.

diperlakukan dengan sangat tidak adil bahwa hak-haknya yang sah telah diabaikan. Hasilnya: ia dapat memiliki pikiran-pikiran yang *hostile*, mengalami kemarahan yang intens, dan mencari cara untuk membalas dendam terhadap sumber yang dipersepsikan sebagai penyebab frustrasi tersebut (bos atau perusahaan).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan mengenai apakah ada hubungan antara persepsi remaja tentang undang-undang ITE dengan perilaku agresifitas pada remaja pengguna sosial media di SMK Negeri 1 Trucuk.

Dari hasil analisis korelasi *pearson* antara variabel persepsi remaja tentang undang-undang ITE dengan perilaku agresifitas diperoleh nilai signifikan 0,000 dan hasil uji korelasi adalah positif 0,938, artinya variabel persepsi remaja tentang undang-undang ITE dengan variabel perilaku agresifitas berkorelasi atau tingkat hubungan kedua variabel dalam kategori sempurna, hubungannya signifikan karena mempunyai signifikansi $<0,05$ dan pengujian hipotesis ini searah. Dengan demikian terdapat hubungan antara persepsi remaja tentang undang-undang ITE dengan perilaku agresifitas pada remaja pengguna sosial media di SMK Negeri 1 Trucuk yang artinya hipotesis ini di terima. Persepsi remaja tentang undang-undang ITE memiliki korelasi yang bersifat positif dan signifikan dengan perilaku agresifitas pada remaja pengguna sosial media di SMK Negeri 1 Trucuk yang berarti apabila persepsi remaja tentang undang-undang ITE meningkat, maka perilaku agresifitasnya akan menurun. Begitu sebaliknya, apabila persepsi remaja tentang undang-undang ITE menurun, maka perilaku agresifitas akan meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa aspek yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran yang baik bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti. Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan:

1. Bagi sekolah

Hendaknya selalu berpartisipasi dalam pelaksana layanan bimbingan konseling khususnya layanan informasidalam upaya untuk meningkatkan wawasan, pemahaman, dan pengembangan tentang aspek-aspek dan faktor yang mempengaruhi perilaku agresifitas siswa dengan menyelenggarakan program kegiatan sekolah yang dapat meningkatkan persepsi dan mengatasi perilaku agresifitas siswa.

2. Bagi Guru

Diharapkan memahami karakteristik siswa dengan cara aktif berkomunikasi dengan siswa, mengungkap kepribadian siswa atau permasalahan siswa untuk memberikaan informasi kepada siswa, guru BK dapat memberikan penyuluhan etika dan moral dengan memberikan penjelasan tentang cara bersikap, berkomunikasi saat berinteraksi sosial, memberikan informasi tentang adanya norma serta akibat dari pelanggarannya dan bisa bersikap bijak dalam membantu siswa untuk mengatasi masalahnya. Sebab masalah dapat menimbulkan stress, frustasi yang kemudian akan melampiaskan dengan perilaku agresif.

3. Bagi Siswa

Diharapkan dapat mengendalikan perilaku agresifnya serta memikirkan hal baik dan hal buruk sebelum bertindak supaya tidak merugikan diri sendiri dan orang lain.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang sama, maka dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih mendetail dan tajam dalam menggali faktor yang mempengaruhi agresifitas, menambahkan jumlah populasi dan sampel agar hasil penelitian lebih spesifik dan dapat lebih memperhatikan efektivitas dan validitas alat ukur yang dipakai supaya dapat mengungkap lebih dalam tentang variabel yang akan diteliti karena akan mempengaruhi variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi (Edisi 2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar .

- Dewi, W. R. & Savira, S. I. (2017). *Kecerdasan dan Perilaku Agresi di Social Media Pada Remaja*. Jurnal Psikologi Teori & Terapan. Vol.7 No.2, 82-87, ISSN: 2087-1708.
- Dini, F. O. & Indrijati, H. (2014). *Hubungan antara Kesepian dengan Perilaku Agresif pada Anak Didik di Lembaga Permasyarakatan Anak Blitar*. Jurnal Klinis Dan Kesehatan Mental, Vol. 03 No.03.
- Imroni, A. (2013). *Implementasi Penanganan Perilaku Agresif Siswa Panti Asuhan Melalui Bimbingan Kelompok Di Sekolah Menengah Pertama Baitussalam Surabaya*. Skripsi. Surabaya.
- Kurniawan, D. (2014). *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Label Peringatan Merokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja*. Skripsi. Klaten: Perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten.
- Nessi Meilan, M. W. (2018). *Kesehatan Reproduksi Remaja: Implementasi PKPR Dalam Teman Sebaya*. Malang: Wineka Media.
- Nisfiannoor, M. (2009). *Pendekatan Statistika Modern untuk ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sarjunisti. (2017). *Efektivitas Pelatihan Public Speaking Untuk Menurunkan Kecemasan Berbicara Didepan Umum Pada Anggota UKM GRANAT UNWIDHA KLATEN*. Skripsi. Klaten: Perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten.
- Sudaryati, D. (2015). *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Persepsi Tentang Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD NEGERI BARENG 4 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015*. Skripsi. Klaten: Perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten.
- Valentini, V. & Nisfiannoor, M. (2006). *Identity Achievement dengan Intimacy pada Remaja SMA*. Jurnal Provita, Vol. 2, No. 1.
- Yelistiana, L. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Psikologi Di UNIVERSITAS WIDYA*

DHARMA KLATEN. Skripsi. Klaten: Perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten.

<https://news.detik.com/berita/d-4486828/menkominfo-ada-771-hoax-dari-agustus-2018-paling-banyak-politik>, diakses 6 Mei 2019

<https://nasional.tempo.co/read/872184/marak-hoax-tawuran-pelajar-di-klaten-mendikbud-cek-ke-lapangan>, diakses 6 Mei 2019

https://id.wikipedia.org/wiki/Undang-undang_Informasi_dan_Transaksi_Elektronik, diakses 17 Mei 2019

<https://muhammadbaru.blogspot.com/2015/05/psikologi-remaja.html>, diakses 22 Mei 2019

<https://www.kompasiana.com/an/5719c1f41a7b61dc05c50cd9/psikologi-remaja-karakteristik-dan-permasalahannya?page=2> di akses 24 Agustus 2019.